

DARI MANA?

Sebuah Bank besar mengundang saya untuk berbicara serial tentang Leadership. Leadership bukanlah topik yang mudah untuk dibicarakan khususnya bila yang dihadapi adalah para Leader yang telah banyak belajar tentang leadership sebelumnya. Untuk itu perlu dengan hati-hati dipilih materi yang tidak bersifat duplikasi atau pun bertentangan dengan yang sudah dipelajari melainkan materi yang menambah wawasan sehingga bisa meningkatkan kualitas leadership dari pesertanya.

Saya mengusulkan materi Five Level of Leadership dari John Maxwell dan disetujui. John merumuskan Leader secara sederhana sekali yaitu apabila seseorang dapat mempengaruhi orang-orang disekitarnya untuk bisa mencapai tujuan organisasi maka dia adalah leader dimana pun posisinya dia berada. Dalam bukunya John menekankan bahwa leadership adalah kata kerja bukan kata benda, artinya seseorang harus melakukan sesuatu untuk bertumbuh sebagai leader.

Level pertama adalah Position. Seseorang memperoleh posisi karena ditugaskan oleh atasannya. Di tingkat ini seorang leader memiliki hak. Posisi adalah tingkat yang paling bawah dari leadership. Tidak ada salahnya dengan posisi, tetapi tidak boleh hanya di situ. Seorang leader yang hanya memiliki posisi membuat anak buahnya mengikuti dia karena harus.

Level kedua adalah Permission. Di tingkat ini seorang leader harus menjalin hubungan baik dengan orang-orang yang dipimpinnya. Upaya membangun hubungan baik ini harus dimulai dengan menyukai orang-orang yang dipimpinnya dan memperlakukan mereka dengan baik. Anak buah mengikuti leader karena memang mereka mau melakukannya.

Level ketiga adalah Production. Di tingkat ini seorang leader harus bisa mencapai hasil. Anak buah mengikuti leader karena apa yang dilakukan leader terhadap organisasi. Hasil ini tidak semata-mata untuk organisasi dan untuk leader tetapi juga untuk anak buah yang dipimpinnya.

Level keempat adalah People Development. Di tingkat ini seorang leader dinilai berdasarkan kemampuannya melahirkan pemimpin-pemimpin baru. Anak buah melihat leader berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh leader kepada mereka.

Level kelima adalah Pinnacle, level puncak. Ini merupakan level tertinggi yang hanya bisa diraih bila seorang leader melakukan secara terus menerus tingkat kedua, tingkat ketiga, dan tingkat keempat. Orang menghargai leader karena dirinya dan karena apa yang ditampilkannya.

Yang menjadi pertanyaan banyak peserta adalah bagaimana bila perusahaan hanya menekankan position dan result tetapi kurang memperhatikan relationship dan reproduction. Jawaban yang sederhananya adalah perusahaan akan mencapai yang dicita-citakannya dalam jangka pendek atau mungkin jangka menengah tetapi akan menghadapi masalah di jangka panjang.

Pertanyaan lain yang sering muncul adalah apa yang harus dilakukan oleh leader level tingkat menengah apabila menghadapi situasi ditekan oleh atasannya yang hanya mengutamakan result. Jawabannya mudah tetapi melaksanakannya susah: Leader level menengah tadi harus melakukan usaha extra agar supaya tetap bisa memunculkan relationship dan juga reproduction.

Pertanyaan lanjutannya yang banyak muncul adalah mengapa harus mereka yang melakukan sementara atasannya tidak. Sekali lagi jawabannya mudah tetapi melaksanakannya susah: kalau mau bikin

perubahan jangan menunggu orang lain untuk berubah, tetapi lakukanlah dari hal yang kecil, dari saat ini, dan mulai dari diri sendiri.

Handoko Wignjowargo

Consultant-Coach-Communicator on People and Business Development

Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Communicating

Properti & Bank, Maret 2016